

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat dari profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian:

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	48,8%
Perempuan	42	51,2%
Total	82	100%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas dapat diketahui bahwa dari 82 jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki. Jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 responden atau

51,22%, sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 responden atau sebanyak 48,78%.

2. Usia

Data mengenai usia responden anggota pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	0	0%
20-30 tahun	7	8,5%
31-40 tahun	30	36,6%
41-50 Tahun	40	48,8%
> 50 tahun	5	6,1%
Total	82	100%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan usia 20-30 tahun sebanyak 7 responden atau 8,5%, usia 31-40 tahun sebanyak 30 responden atau 36,6 %, usia 31-40 tahun sebanyak 40 responden atau 49,8%, dan sisanya untuk usia diatas 50 tahun sebanyak 5 responden atau 6,1%.

3. Pendidikan Terakhir

Data mengenai Pendidikan Terakhir responden pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
S1	3	3,7%
SMA	47	57,3%
SMP	16	19,5%
SD	12	14,6%
Lainnya	4	4,9%
Total	82	100%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 3 responden atau 3,7%, SMA sebanyak 47 responden atau 57,3%, SMP sebanyak 16 responden atau 19,5%, SD sebanyak 12 responden atau 14,6%, dan sisanya dengan pendidikan terakhir lainnya sebanyak 4 responden atau 4,9%.

4. Bidang Usaha

Data mengenai Bidang Usaha responden pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Bidang Usaha Responden

Bidang Usaha	Jumlah	Persentase
Peternakan	39	47,6%
Pedagang/ <i>Online Shop</i>	25	30,5%
Penjahit	10	12,2%
Warung	6	7,3%
Bengkel	2	2,4%
Total	82	100%

Sumber: Data Penelitian yang diolah, 2021

Dari data di atas, peneliti menemukan beberapa responden dengan bidang usaha peternakan sebanyak 39 responden atau 47,6%, pedagang/*online shop* sebanyak 25 responden atau 30,5%, penjahit sebanyak 10 responden atau 12,2%, warung sebanyak 6 responden atau

7,3%, dan sisanya dengan bidang usaha bengkel sebanyak 2 responden atau 2,4%.

B. Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah pengetahuan, sikap, persepsi dan promosi sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarakan kepada responden yang terdiri dari 19 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 4 kategori yaitu:

1. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengetahuan (X_1).
2. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang sikap (X_2).
3. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang persepsi (X_3).
4. 4 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang promosi (X_4).
5. 3 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang minat (Y).

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Pengetahuan (X_1)

Item	Skor Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	60	73 %	20	25 %	2	2 %	0	0%	0	0%
2.	39	48 %	41	50 %	2	2 %	0	0%	0	0%
3.	55	67 %	25	31 %	2	2 %	0	0%	0	0%
4.	53	65 %	27	33 %	2	2 %	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 60 orang, total responden memilih S (Setuju) 20 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 39 orang, total responden memilih S (Setuju) 41 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 55 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 53 orang, total responden memilih S (Setuju) 27 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel Sikap (X_2)

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Sikap (X_2)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	64	78 %	16	20 %	2	2 %	0	0%	0	0%
2.	69	84 %	11	14 %	2	2 %	0	0%	0	0%
3.	58	71 %	22	27 %	2	2 %	0	0%	0	0%
4.	35	43 %	45	55 %	2	2 %	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 orang, total responden memilih S (Setuju) 16 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 69 orang, total responden memilih S (Setuju) 11 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 orang, total responden memilih S (Setuju) 22 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 35 orang, total responden memilih S (Setuju) 45 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

3. Variabel Persepsi (X_3)

Tabel 4.7
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Persepsi (X_3)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	60	73 %	20	25 %	2	2 %	0	0%	0	0%
2.	36	44 %	44	54 %	2	2 %	0	0%	0	0%
3.	21	26 %	59	72 %	2	2 %	0	0%	0	0%
4.	48	59 %	32	39 %	2	2 %	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 60 orang, total responden memilih S (Setuju) 20 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 36 orang, total responden memilih S (Setuju) 44 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 21 orang, total responden memilih S (Setuju) 59 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 48 orang, total responden memilih S (Setuju) 32 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

4. Variabel Promosi (X₄)

Tabel 4.8
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Promosi (X₄)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	59	72 %	20	25 %	3	3 %	0	0%	0	0%
2.	47	58 %	32	39 %	3	3 %	0	0%	0	0%
3.	44	54 %	35	43 %	3	3 %	0	0%	0	0%
4.	48	59 %	31	38 %	3	3 %	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 59 orang, total responden memilih S (Setuju) 20 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 47 orang, total responden memilih S (Setuju) 32 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 44 orang, total responden memilih S (Setuju) 35 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 4, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 48 orang, total responden memilih S (Setuju) 31 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 3 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

5. Variabel Minat (Y)

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Angket Variabel Loyalitas (Y)

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		R		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	71	87 %	9	11 %	2	2 %	0	0%	0	0%
2.	63	77 %	17	21 %	2	2 %	0	0%	0	0%
3.	55	67 %	25	31 %	2	2 %	0	0%	0	0%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 1, total responden memilih SS (Sangat

Setuju) sebanyak 71 orang, total responden memilih S (Setuju) 9 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 2, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 63 orang, total responden memilih S (Setuju) 17 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

Dari tabel di atas diketahui dari 82 orang responden, jumlah responden berdasarkan nomor item 3, total responden memilih SS (Sangat Setuju) sebanyak 55 orang, total responden memilih S (Setuju) 25 orang, total responden memilih R (Ragu-Ragu) 2 orang dan tidak ada responden yang memilih TS (Tidak Setuju) maupun STS (Sangat Tidak Setuju).

C. Hasil Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item soal dan seluruh variabel. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *df* (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - 2$, dimana n = jumlah sampel. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 82 responden dari pelaku UMKM di Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r tabel adalah sebesar 0,2172 ($df = n - 2 = 80$) dengan taraf signifikan (α) yaitu sebesar 5% (0,05).

1) Uji Validitas Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,744	0,2172	Valid
X1.2	0,691	0,2172	Valid
X1.3	0,762	0,2172	Valid
X1.4	0,706	0,2172	Valid

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel pengetahuan lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

2) Uji Validitas Sikap (X_2)

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel Sikap (X_2)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,682	0,2172	Valid
X2.2	0,791	0,2172	Valid
X2.3	0,786	0,2172	Valid
X2.4	0,677	0,2172	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel sikap lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

3) Uji Validitas Persepsi (X_3)

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel Persepsi (X_3)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,678	0,2172	Valid
X3.2	0,741	0,2172	Valid
X3.3	0,732	0,2172	Valid
X3.4	0,736	0,2172	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel persepsi lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel persepsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

4) Uji Validitas Promosi (X_4)

Tabel 4.13
Uji Validitas Variabel Promosi (X_4)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,712	0,2172	Valid

X4.2	0,744	0,2172	Valid
X4.3	0,753	0,2172	Valid
X4.4	0,741	0,2172	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel promosi lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel promosi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

5) Uji Validitas Minat (Y)

Tabel 4.14
Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,896	0,2172	Valid
Y1.2	0,820	0,2172	Valid
Y1.3	0,816	0,2172	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 pada uji validitas di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari semua indikator variabel minat lebih besar dari nilai r_{tabel} . Hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari instrument variabel minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbachs* $> 0,60$.

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,699	Reliabel
Sikap	0,708	Reliabel
Persepsi	0,692	Reliabel
Promosi	0,721	Reliabel
Minat	0,787	Reliabel

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan dalam Uji Reliabilitas bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel $> 0,60$. Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini digunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plot*. Oleh karena itu untuk mengetahui uji normalitas data dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Jumlah Data (N)	Taraf Signifikan (α)	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
82	5% (0,05)	0,903

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

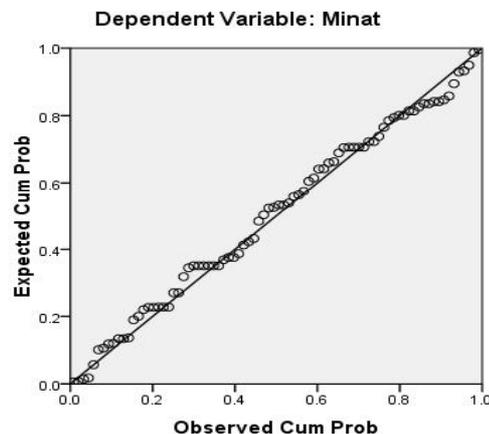
Berdasarkan tabel 4.15 *output* SPSS dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,903 dengan dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikansi 5%).

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

Dengan demikian dari tabel 4.15 nilai Sig sebesar $0,903 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data *P-P Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plot*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (gambar 4.1) menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga muncul suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada

atau tidak autokorelasi dapat diuji dengan Durbin Watson (DW) dengan pedoman:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai Durbin Watson di bawah -2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada diantara -2 dan +2.
- 3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai Durbin Watson di atas +2.

Tabel 4.17
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.786 ^a	.617	.597	.77424	1.514

a. Predictors: (Constant), Promosi, Pengetahuan, Sikap, Persepsi

b. Dependent Variable: Minat

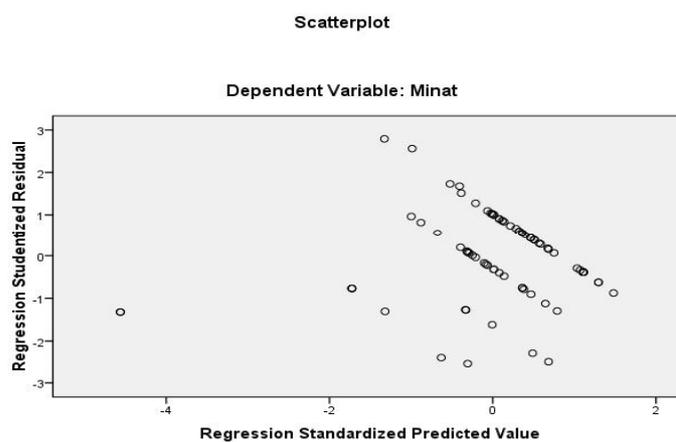
Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji autokorelasi Durbin Watson adalah 1,514. Dengan demikian hasil uji korelasi Durbin Watson di atas berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, tetapi jika variannya tidak sama atau berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.

Terjadi atau tidaknya heterokedastisitas ini dapat dilihat dalam hasil SPSS di *scatterplot*. Jika pada *scatterplot* menghasilkan pola yang acak, maka heterokedastisitas terpenuhi atau tidak terjadi heterokedastisitas dan semakin acak pola pada *scatterplot* maka semakin bagus. Heterokedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang. Dan tidak terjadi heterokedastisitas jika titik-titik pada *scatterplot* memiliki pola yang tidak teratur.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Pada gambar 4.2 *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak membentuk pola yang teratur. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang digunakan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (bebas multikolinearitas) Dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *Tolerance Value* $> 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 10,0$. Berikut hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel:

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengetahuan	0,390	2,564	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sikap	0,357	2,800	Tidak terjadi Multikolinearitas
Persepsi	0,336	2,979	Tidak terjadi Multikolinearitas
Promosi	0,401	2,497	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel Pengetahuan sebesar 0,390, variabel Sikap sebesar 0,357, variabel Persepsi sebesar 0,336 dan variabel Promosi sebesar 0,401. Artinya adalah lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel Pengetahuan sebesar 2,564, variabel Sikap sebesar 2,800, variabel Persepsi sebesar 2,979 dan variabel Promosi sebesar 2,497. Artinya adalah lebih kecil dari 10,0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian di atas bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance Value* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,0$. Dari hasil tersebut berarti model regresi dapat dikatakan baik yaitu tidak terjadi korelasi di antara

variabel bebas (bebas multikolinearitas). Dengan demikian, baik asumsi normalitas dan asumsi klasik dengan uji heteroskedastisitas dan multikolinearitas dalam model regresi dapat terpenuhi dan layak untuk digunakan.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan empat variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan empat variabel bebas dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Tabel 4.19
Hasil Uji Linier Berganda

Model	Nilai β
<i>Constant</i> (α)	1,703
Pengetahuan (X_1)	0,271
Sikap (X_2)	0,372
Persepsi (X_3)	0,214
Promosi (X_4)	-0,177

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari hasil di atas, jika ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,703 + 0,271 X_1 + 0,372 X_2 + 0,214 X_3 - 0,177 X_4$$

Dimana:

Y : Minat

X₁ : Pengetahuan

X₂ : Sikap

X₃ : Persepsi

X₄ : Promosi

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 1,703. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Pengetahuan (X₁), Sikap (X₂), Persepsi (X₃) dan Promosi (X₄) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat adalah 1,703.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan (X₁) sebesar 0,271 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Pengetahuan (X₁) mengalami kenaikan 1%, maka Minat (Y) akan naik sebesar 0,271 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- c. Nilai koefisien regresi Sikap (X₂) sebesar 0,372 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Sikap (X₂) mengalami kenaikan 1%, maka Minat (Y) akan naik sebesar 0,372 dengan asumsi variabel independen lainnya

dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- d. Nilai koefisien regresi Persepsi (X_3) sebesar 0,214 bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika Persepsi (X_3) mengalami kenaikan 1%, maka Minat (Y) akan naik sebesar 0,214 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
- e. Nilai koefisien regresi Promosi (X_4) sebesar -0,177 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Promosi (X_4) dan Minat (Y). Artinya jika variabel Promosi (X_4) mengalami kenaikan 1%, maka sebaliknya variabel Minat (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,177 dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

dan

1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.20
Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	3,026	1,99125	0,003	Berpengaruh Positif Signifikan
Sikap (X_2)	3,769	1,99125	0,000	Berpengaruh Positif Signifikan
Persepsi (X_3)	2,164	1,99125	0,034	Berpengaruh Positif Signifikan
Promosi (X_4)	-2,166	1,99125	0,033	Berpengaruh Negatif Signifikan

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,99125 didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Pengetahuan (X_1) terhadap Minat (Y)

H_0 = Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

H_1 = Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,003 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,026 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 82 - 4 - 1 = 77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99125 jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,026 > 1,99125$) dengan demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

2) Pengaruh Sikap (X_2) terhadap Minat (Y)

H_0 = Sikap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

H_1 = Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 3,769 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 82 - 4 - 1 = 77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99125 jadi diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,026 > 1,99125$) dengan

demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

3) Pengaruh Persepsi (X_3) terhadap Minat (Y)

H_0 = Persepsi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

H_1 = Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,034 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar 2,164 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 82 - 4 - 1 = 77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99125 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,164 > 1,99125$) dengan demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

4) Pengaruh Promosi (X_4) terhadap Minat (Y)

H_0 = Promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

H_1 = Promosi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Dari nilai tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada dibawah taraf 5% (sebesar $0,033 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Diketahui t_{hitung} sebesar - 2,166 dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = n - k - 1$ dengan k adalah jumlah variabel independen. Sehingga diperoleh $df = 82 - 4 - 1 = 77$. Didapat t_{tabel} sebesar 1,99125 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,164 > 1,99125$) dengan demikian maka menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa promosi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

dan

1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil Uji F dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	74.440	4	18.610	31.045	.000 ^a
Residual	46.158	77	.599		
Total	120.598	81			

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan promosi secara bersamaan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan promosi secara bersamaan terhadap Minat Pelaku UMKM Bertransaksi di Perbankan Syariah.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 31,045 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga diketahui bahwa ($31,045 > 2,49$) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, sikap, persepsi dan promosi) secara

simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (minat pelaku UMKM bertransaksi di perbankan syariah).

Hasil tersebut menunjukkan hipotesis “pengetahuan, sikap, persepsi dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM bertransaksi di perbankan syariah” Telah teruji.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengetahuan (X_1), sikap (X_2), persepsi (X_3) dan promosi (X_4) terhadap minat (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh pengetahuan (X_1), sikap (X_2), persepsi (X_3) dan promosi (X_4) terhadap minat (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengetahuan (X_1), sikap (X_2), persepsi (X_3) dan promosi (X_4) terhadap minat (Y) semakin lemah.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.617	.597	.77424

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dalam tabel 4.20 diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,617 artinya bahwa variabel pengetahuan (X_1), sikap (X_2), persepsi (X_3) dan promosi (X_4) secara bersama-sama mempengaruhi minat pelaku UMKM bertransaksi di perbankan syariah sebesar 61,7%,

sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.